

**STRATEGI PERCEPATAN PENGUMPULAN DATA FISIK DALAM
RANGKA DESA LENGKAP DI DESA LAMBANGJAYA KECAMATAN
TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:
IQBAL PRASETYO DARMAWAN
NIT. 17263023
Jurusan Perpetaan

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV PERTANAHAN
YOGYAKARTA
2021**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
INTISARI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	4
1. Tujuan Penelitian.....	4
2. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Percepatan Pendaftaran Tanah di Indonesia Dalam Rangka Desa Lengkap.....	8
2. Pengumpulan Data Fisik Bidang Tanah.....	10
3. Strategi Percepatan.....	11
4. Peningkatan Kualitas Data Pertanahan.....	12
5. Desa Lengkap.....	12
B. Kerangka Pemikiran	16

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Format Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	20
C. Penetapan dan Jumlah Informan	21
D. Jenis , Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	21
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	25
A. Gambaran Umum Wilayah.....	25
1. Kabupaten Bekasi.....	25
2. Desa Lambang Jaya.....	28
B. Gambaran Umum Kantor Kementerian ATR/BPN Kabupaten Bekasi.....	30
1. Profil Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi.....	30
2. Panitia PTSL Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi.....	33
BAB V KENDALA DAN SOLUSI PENGUMPULAN DATA FISIK SERTA STRATEGI PERCEPATAN.....	39
A. Kendala Dan Solusi Pengumpulan Data Fisik.....	42
1. Kendala Dan Solusi Dalam Pelaksanaan Pengukuran.....	42
2. Kendala Dan Solusi Terkait Kelengkapan Berkas	43
3. Kendala Dan Solusi Perubahan Bentuk Bidang Tanah Terdaftar	44
B. Strategi Percepatan dan Pengumpulan Data Fisik.....	46
1. Strategi Percepatan.....	46
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data Fisik.....	56
3. Analisa Capaian Pengumpulan Data Fisik Dalam Persiapan Desa Lengkap.....	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai upaya Pemerintah dalam menciptakan tertib administrasi pertanahan adalah melakukan kegiatan pendaftaran tanah melalui Program Strategis Nasional. Salah satu program tersebut adalah Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Inovasi dalam percepatan pendaftaran tanah tersebut telah dilaksanakan sejak tahun 2017.

Besarnya target dalam pelaksanaan PTSL tidak diimbangi dengan persiapan sumber daya manusia, sarana dan prasarana membuat realita pelaksanaan PTSL tidaklah seperti ekspektasi yang diharapkan, masih banyak kendala yang terjadi dilapangan. Salah satu kendala yang hampir terjadi diseluruh Kantor Pertanahan yang melaksanakan PTSL adalah permasalahan pengumpulan data fisik bidang tanah. Kendala pengumpulan dan pengolahan data fisik diantaranya adalah kurangnya SDM yang berkompeten di bidang teknis, kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya pemberkasan data fisik, belum terpasangnya tanda batas, ketidakhadiran pemilik tanah saat pengukuran serta pengajuan pendaftaran bidang tanah yang sudah terdaftar dalam kegiatan PTSL.

Menurut istiqomah (2018, 234), salah satu tujuan Pendaftaran Tanah Sistematis lengkap (PTSL), merupakan wadah bagi Kementerian ATR/BPN untuk mewujudkan gambaran suatu desa lengkap, dan sebagai dasar untuk mengolah data pertanahan yang terintegritas serta sesuai dengan fakta apa adanya. Program tersebut tentunya harus dilaksanakan dalam satu tahun anggaran berjalan yang dimana seluruh bidang dalam suatu desa yang sudah ditetapkan terukur dan terintegrasi sesuai dengan kepemilikannya serta memelihara data fisik tanahnya.

Menurut informasi yang penulis dapatkan dari perangkat Desa Lambangjaya, kondisi pengadministrasian data pertanahan yang tersedia di Desa Lambangjaya hingga saat ini belum tersusun rapi sehingga pihak atau perangkat desa tidak dapat memberikan informasi secara maksimal tentang data pertanahan pada desanya (Wijaya 2021). Padahal basis data pertanahan pada tingkat kelurahan/desa dapat digunakan sebagai penyaring apabila terdapat pengusulan pendaftaran tanah pada

bidang tanah yang telah terdaftar, yang secara otomatis pengusulan tersebut tidak bisa dilanjutkan kepengurusannya (Wibowo dalam Naco, 2018), hal tersebut dapat mengurangi sengketa dan konflik yang akan terjadi. Adapun basis data pertanahan yang dimaksudkan dalam hal ini ialah desa mempunyai arsip tersendiri terkait tanah-tanah yang ada di dalam wilayahnya baik itu yang sudah bersertipikat dan yang belum bersertipikat.

Sebelum berakhirnya tahun 2020, Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi sudah merencanakan strategi untuk keberhasilan PTSL pada tahun 2021. Evaluasi terhadap pelaksanaan PTSL, hasil yang dicapai serta kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya dijadikan pelajaran untuk keberhasilan PTSL pada tahun berikutnya. Terbukti pada awal tahun 2021, rancangan yang sudah disusun pada akhir tahun 2020 dapat dikatakan cukup efektif, sebab pengambilan data fisik telah selesai dilakukan dan sebagian besar telah terintegrasi antara gambar hasil ukur dengan nama pemiliknya, terkecuali terhadap tanah-tanah absentee, bukan hanya terintegrasi dengan kepemilikannya saja, namun bidang tanah yang sudah dipetakan tersebut ditambahkan penggunaan tanahnya sesuai keadaan lapangan yang sebenarnya baik itu tanah darat dengan bangunan, tanah darat, dan sawah. Bertolak dari kualitas data tersebut Desa Lambangjaya mempunyai potensi untuk menuju Desa Lengkap.

Keberhasilan Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi dalam menerapkan kebijakan dalam pengumpulan data fisik pada program PTSL dengan hasil gambar ukur yang sudah terintegrasi dengan nama pemiliknya sehingga dapat menjadi potensi Desa Lengkap pada program PTSL tahun 2021 membuat penulis tertarik untuk meneliti ide-ide dan strategi yang diterapkan. Adapun judul penelitian yang penulis lakukan yakni **“Strategi Percepatan Pengumpulan Data Fisik Dalam Rangka Desa Lengkap di Desa Lambangjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya ke dalam dua pertanyaan:

1. Apa kendala dan solusi yang dihadapi Satgas Fisik pada kegiatan pengumpulan data fisik bidang tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi pada PTSL tahun sebelumnya?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi pada kegiatan pengumpulan data fisik bidang tanah dalam rangka desa lengkap di Desa Lembangjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi pada PTSL tahun 2021?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul dan rumusan masalah yang penulis buat, perlunya pembatasan suatu masalah dibuatkan agar penelitian tidak melebar dari pokok permasalahan dan penelitian yang dilaksanakan lebih terarah serta memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini dapat tercapai, adapun beberapa batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Kendala dan solusi terkait pengambilan data fisik dilapangan.
2. Kendala dan solusi untuk mengambil data fisik bidang tanah terhadap bidang yang tidak mengikuti PTSL.
3. Kendala dan solusi perbedaan bentuk sertifikat lama dengan hasil ukur yang sekarang.
4. Kendala dan solusi pengumpulan identitas warga untuk pendataan fisik bidang tanah yang sudah diukur dan dipetakan.
5. Penelitian terkait desa lengkap hanya dilaksanakan pada kegiatan yang berkaitan dengan fisik bidang tanah, adapun terkait dengan kualitas validasi Buku Tanah, digitalisasi warkah, dan penyelesaian KW456 di dalam kawasan PT Putra Alvita tidak dilakukan penelitian.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi Satgas Fisik dalam pengumpulan data fisik bidang tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi pada PTSL tahun sebelumnya.
- b. Mengetahui strategi Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan data fisik bidang tanah dalam rangka desa lengkap di Desa Lambangjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi pada PTSL tahun 2021.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menentukan suatu strategi yang tepat terhadap suatu kegiatan percepatan pengumpulan data fisik bidang tanah pada program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.
- b. Bagi Akademik, sebagai bahan pengetahuan terkait strategi Kantor Pertanahan dalam mengatasi tantangan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap terutama pengumpulan data fisik bidang tanah.
- c. Bagi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional khususnya Kantor Pertanahan, sebagai bahan referensi untuk menyusun strategi dalam mensukseskan kegiatan PTSL di waktu yang akan datang.

E. Keaslian Penelitian

Pada beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang strategi terhadap percepatan PTSL. Ditemukan perbedaan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan baik itu dari subjek, objek, tempat, waktu, metode penelitiannya dan hasil penelitiannya. Selanjutnya perbedaan itu dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Perbedaan substansi penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini

No	a. Nama Penelitian b. Tahun Penelitian c. Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	a. Fajrin b. 2018 c. Peran Masyarakat Dalam Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Studi Di Desa Wanglu Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah	1. Mengetahui peran serta masyarakat dalam pelaksanaan PTSL untuk mencapai keberhasilan PTSL. 2. Hambatan dan kendala yang di alami oleh tim relawan dalam kegiatan PTSL.	1. Keberhasilan PTSL di Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten tidak lepas dari peran masyarakat yang membentuk tim Relawan PTSL untuk mensukseskan program yang telah ditetapkan terhadap desanya. Dalam melaksanakan tim relawan tidak lepas dari 4hal. Pertama yaitu Situasi, Antusias masyarakat yang begitu tinggi, Kedua masyarakat, masyarakat mampu membentuk tim relawan PTSL. Ketiga posisi, adanya koordinator dan pelaksana. Dan yang keempat Fungsi, tahapan PTSL sudah terstruktur. 2. Hambatan yang terjadi secara garis besar terletak pada permasalahan ahli waris yang tidak menemui kesepakatan dengan ahli waris lainnya.

2	a. Damar Jati Nurcahyo b. 2019 c. Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL+PM) Di Kabupaten Ngawi.	1. Mendeskripsikan pelaksanaan PTSL+PM di Kabupaten Ngawi. 2. Membandingkan antara pelaksanaan dengan Juknis yang berlaku. 3. Mengevaluasi Kegiatan PTSL yang sudah dilaksanakan Kantor Pertanahan Kabupaten Ngawi.	1. Pelaksanaan PTSL+PM di Kantor Pertanahan Kabupaten Ngawi dilaksanakan secara berbeda baik dari alur pelaksanaan, penetapan lokasi, peta kerja, metode pengukuran dan kelembagaan, Pemilihan lokasi berbarengan dengan alur kegiatan, pengukuran dilaksanakan pada tahun 2018 dan administrasi disesuaikan ketika tahun anggaran berjalan. 2. Perbandingan kegiatan yang tidak dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Ngawi yakni pengukuran fotogrametri oleh Puldatan, karena pengukuran sudah selesai sebelum terbitnya juknis, sehingga perlu penyesuaian dengan juknis terhadap pertanggungjawaban kegiatan PTSL. 3. Evaluasi PTSL+PM perlu ditinjau dengan pembentukan Puldatan, tugas Puldatan dan pengukuran metode fotogrametris karena banyak pertimbangan mengenai infrastruktur yang ada, kewenangan pelaksana, target yang dicapai dan memahami karakteristik masyarakat.
---	---	--	--

3.	a. Harfianty b. 2020 a. Strategi Percepatan Pengumpulan Data Yuridis Dalam Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Di Desa Palbapang Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul.	1. Memahami Kesulitan yang dihadapi oleh petugas yuridis dalam pelaksanaan pengumpulan data yuridis bidang tanah. 2. Mengetahui Strategi yang diterapkan untuk mempercepat pengumpulan data yuridis bidang tanah dalam pelaksanaan PTSL di Desa Palbapang Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul pada tahun 2019.	1. Kendala internal yakni kurangnya pegawai yang berkompeten di bidang yuridis, kendala eksternal desa yang terlambat mengumpulkan berkas karena KTP yang NIKnya belum terlink, peserta PTSL yang tinggal diluar desa dan sulitnya penandatangan batas karena pemilik tanah tidak tinggal di lokasi PTSL. 2. Strategi untuk mempercepat pengumpulan data yuridis yang dilakukan di Desa Palbapang tahun 2019 dengan memanfaatkan aplikasi SIAP berupa <i>Ms. Word</i> Dan <i>Ms. Excel</i> dan melibatkan perangkat desa serta masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.
----	---	--	---

PENELITIAN SAAT INI

a. Iqbal Prasetyo Darmawan b. 2021 c. Strategi Percepatan Pengumpulan Data Fisik Dalam Rangka Desa Lengkap Di Desa Lambangjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.	1. Apa kendala yang dihadapi Satgas Fisik pada kegiatan pengumpulan data fisik bidang tanah ? 2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi pada kegiatan pengumpulan data fisik bidang tanah dalam rangka desa lengkap di Desa Lambangjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi pada PTSL tahun 2021?	1. Kendala dan solusi yang dihadapi pada saat pelaksanaan PTSL dalam pengumpulan data fisik bidang tanah, kendala dan solusi dalam pelaksanaan pengambilan data fisik, kendala dan solusi terkait kelengkapan berkas, serta kendala dan solusi perubahan bentuk bidang tanah terdaftar. 2. Dalam pelaksanaan pengumpulan data fisik bidang tanah dilakukan strategi percepatan. Strategi tersebut dibagi menjadi strategi internal yang berupa pembuatan peta kerja dan pembuatan Nomor Urut Bidang per wilayah RT, selanjutnya strategi eksternal yang berupa peran aktif perangkat desa dan masyarakat desa serta melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal pencetakan.
--	--	---

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kendala dan solusi yang dihadapi pada saat pelaksanaan PTSL dalam pengumpulan data fisik bidang tanah:
 - a) terbatasnya alat ukur yang tersedia di Kantor Pertanahan Kabupaten Bekasi, sehingga diperlukan pengadaan alat ukur terlebih dahulu. Perlunya keterampilan petugas ukur dalam menghadapi medan yang rimbun pepohonan dan padat rumah.
 - b) tanah yang tidak mengikuti PTSL dan kepemilikannya berada diluar desa, perlu waktu untuk menghubungi pemiliknya yang berada diluar desa, dan terhadap tanah yang tidak mengikuti PTSL membutuhkan penjelasan yang terperinci agar mau membantu menunjukan batas tanahnya dan mengumpulkan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
 - c) ada perbedaan bentuk terhadap bidang tanah terdaftar, dengan hasil ukur yang baru dilaksanakan, jika terjadi perubahan yang signifikan pemilik diminta untuk mendaftarkan tanahnya dengan permohonan pengukuran ulang selanjutnya dibuatkan berita acara penataan dan berita acara perubahan bentuk.
2. Dalam pelaksanaan pengumpulan data fisik bidang tanah dilakukan strategi percepatan. Strategi tersebut dibagi menjadi strategi internal yang berupa pembuatan peta kerja dan pembuatan Nomor Urut Bidang per wilayah RT, selanjutnya strategi eksternal yang berupa peran aktif perangkat desa dan masyarakat desa serta melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal pencetakan. Hasil dari pelaksanaan dicapai sebanyak 1.765 bidang, dengan luas wilayah sebelum dilaksanakan mengalami peningkatan dari semula 3.034.267 m² menjadi 3.697.434 m², sedangkan untuk peningkatan kualitas KW456 dilaksanakan setelah penerbitan SHAT.

B. Saran

1. Sebelum dilaksanakan PTSL, sebaiknya melakukan pengadaan alat ukur terlebih dahulu, sesuai dengan petugas ukur dan jumlah target bidang PTSL yang sudah ditetapkan, sehingga pada saat pelaksanaannya petugas tidak harus saling menunggu untuk menyelesaikan PTSL.
2. Meminta kepada Panitia PTSL Desa terhadap tanah yang kepemilikannya diluar desa agar dikondisikan terlebih dahulu terkait batas bidangnya, sebelum dilaksanakannya pengukuran sehingga petugas ukur tidak harus menunggu dipasang terlebih dahulu akan batas tanahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Parlindungan, AP, 1999, *Pendaftaran tanah di Indonesia*, Mandar Maju, Bandung.
- Soekanto, 2002, *Sosiologi Sebagai Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harsono, B, 2008, *Hukum agraria Indonesia (sejarah pembentukan undang undang pokok agraria, isi dan pelaksanaannya)*, jilid 1 cet 12, Djambatan, Jakarta.
- Afifuddin, 2012, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2012, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2013, *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*, CV. Alfa Beta, Bandung.
- Agustyarsyah 2017, 'Strategi percepatan pelaksanaan pendaftaran tanah sistematis lengkap Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor tahun 2017', dalam Wahyono & Sapardiyono (eds). *Prosiding Seminar Nasional Pertanahan. "Percepatan Pendaftaran Tanah Di Indonesia: tantangan pelaksanaan PTSL dan respon solusinya)*, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta.
- Sitorus, O 2017, 'Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pendaftaran tanah dan peran perguruan tinggi dalam mengakselerasi PTSL, *Prosiding seminar nasional pertanahan. "percepatan pendaftaran tanah di indonesia: tantangan pelaksanaan ptsl dan respon solusinya)*, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta.
- Triono, B, tt, 'Manajemen Pertanahan, Aspek Hukum', Jilid III, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.

Jurnal:

- Fisko, 2015, 'Pentingnya Peta Desa', *Jurnal Bhumi*, vol. 01 no. 01, hlm. 69-73
- Pinuji, S 2016, 'Integrasi Sistem Informasi Pertanahan dan Infrastruktur Data Spasial Dalam Rangka Perwujudan One Map Policy', *Bhumi: Jurnal Agraria dan Pertanahan*, vol. 6 no.2, hlm. 48-64
- Lantaeda, SB, 2017, 'Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon', *Jurnal Administrasi Publik*, Kota Tomohon.
- Kusuma, I G K & Utami, W 2020, 'Percepatan Pembenahan Data Bidang Tanah Kluster 4 Melalui Survei Data Pertanahan', *Bhumi: Jurnal Agraria dan Pertanahan*, vol. 6 no.1, hlm. 66-79

Skripsi:

- Nurkholis 2009, 'Strategi pelayanan sertifikasi tanah di kantor pertanahan kabupaten karanganyar', Skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret.
- Yanuari 2012, 'Strategi pt kereta api indonesia (kai) dalam meningkatkan pelayanan transportasi kereta api', Skripsi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Administrasi Negara, Universitas Negri Yogyakarta.
- Widianti 2016, 'Pengaruh Dimensi Strategi Inovasi Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Suatu Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Tobin's Q (Studi kasus pada 9 perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)', Univesitas Islam Bandung, Bandung.
- Prihanto, T 2016, 'Kajian Ketelitian Metode Deliniasi Dalam Pemetaan Desa Lengkap Di Desa Kediri Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas', Skripsi pada Program Studi Sarjana Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Munanrika 2018, 'Strategi dalam meningkatkan kepuasan anggota penabung dengan akad wadi'ah di kantor pusat baitul maal wat tamwil (bmt)

- pahlawan tulungagung’, Skripsi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Istiqomah 2018, ‘Tinjauan Hukum Legalisasi Aset Melalui Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Terhadap Kepemilikan Tanah’, Universitas Islam Negri (UIN), Alauddin Makassar.
- Fajrin, 2018, ‘Peran Masyarakat Dalam Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Studi Di Desa Wanglu Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah’, Skripsi pada Program Diploma IV Pertanahan, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta.
- Nurchayyo, D J 2019, ‘Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL+PM) Di Kabupaten Ngawi’, Skripsi pada Program Diploma IV Pertanahan, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta.
- Harfianty 2020, ‘Strategi Percepatan Pengumpulan Data Yuridis Dalam Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Di Desa Palbapang Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul’, Skripsi pada Program Diploma IV Pertanahan, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Yogyakarta.

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah.
- Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Sistematis Lengkap
- Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap No.1/Juknis-100.HK.02.01/I/2021 tanggal 4 Januari 2021.
- Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap No.1/Juknis-100.HK.02.01/III/2020 tanggal 30 Maret 2020.

Petunjuk Teknis Pengukuran Dan Pemetaan Bidang Tanah Sistematis lengkap
No.01/Juknis-300/2016 tanggal 30 Desember 2016.

Website

Badan Pusat Statistik 2017, “Luas wilayah kecamatan di kabupaten bekasi”, Badan
Pusat Statistik, 06 Februari 2019, dilihat pada 14 Juni 2021,
[https://bekasikab.bps.go.id/statictable/2019/02/06/62/luas-wilayah-
menurut-kecamatan-di-kabupaten-bekasi-2017.html](https://bekasikab.bps.go.id/statictable/2019/02/06/62/luas-wilayah-menurut-kecamatan-di-kabupaten-bekasi-2017.html)

Kementerian Agraria dan Tata Ruang,”Monitoring dashboard ptsl di kabupaten
bekasi”, Kementerian Agraria dan Tata Ruang (Badan Pertanahan
Nasional), 31 Mei 2021, dilihat pada 31 Mei 2021,
<https://pts1.atrbpn.go.id/Yuridis/MonitoringPTSL/RekapTahapanPTSL>